

# **Peningkatan Kemampuan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMPN 3 Surakarta dengan Menggunakan Gambar**

**Hetty Dwi Agustin**

Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMPN 3 Surakarta

Jl. Kartini No.18 Surakarta, Jawa Tengah.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 3 Surakarta khususnya kemampuan peserta didik dalam berbicara (*Speaking*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian deskriptif komparatif, yaitu penelitian yang menggambarkan perbandingan proses berlangsungnya pembelajaran pada kondisi awal, tindakan, dan kondisi akhir setelah tindakan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Perbedaan kedua siklus terletak pada tema gambar (*Pictures*) yang digunakan sesuai dengan materi pembelajarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar (*Pictures*) dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara bahasa Inggris (*Speaking*). Media gambar yang menarik turut memotivasi siswa dalam pembelajaran di kelas, siswa menjadi tertarik untuk berbicara bahasa Inggris dengan teman pasangannya. Mereka tidak merasa takut untuk salah dalam berbicara bahasa Inggris, dan ini membuat mereka berani pula berbicara di depan teman-teman lainnya ataupun di depan kelas. Tentu saja hal ini sangat positif dalam menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Kata kunci: *descriptive, recount text*, bahasa Inggris

## **Pendahuluan**

Bahasa Inggris di era globalisasi saat ini amat penting fungsinya sebagai alat komunikasi antar negara. Karena semakin lama tidak ada lagi yang dapat membatasi hubungan setiap orang dari berbagai negara untuk dapat berkomunikasi dengan orang-orang dari negara lain. Karena itu amatlah penting untuk membekali anak-anak didik kita supaya mampu menguasai Bahasa Inggris dengan sebaik-baiknya. Terutama bila kita perhatikan bahwa semua jenis lowongan pekerjaan baik swasta ataupun negeri saat ini banyak yang mewajibkan pelamar kerja untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulis. Sehingga kita sebagai pendidik, utamanya sebagai guru bahasa Inggris haruslah dapat membekali peserta didik kita dengan kemampuan yang relevan bagi kebutuhan mereka kelak.

Dalam kurikulum KTSP, Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, bahasa Inggris termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, yang ikut menentukan kelulusan peserta didik. Hal ini juga berdasarkan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang diatur dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun

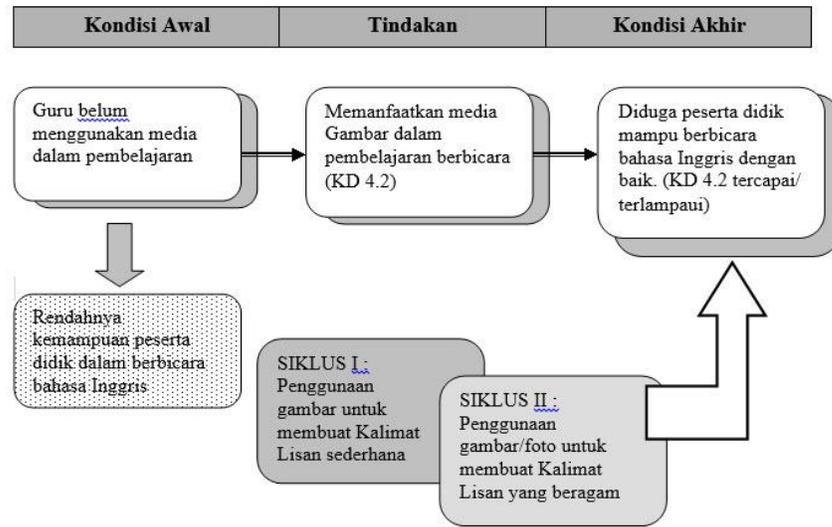
2006. Sesuai dengan silabus yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris SMP baik kelas VII, VIII, dan IX dijelaskan bahwa kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris adalah empat kompetensi, yaitu: Mendengarkan (*Listening*), Berbicara (*Speaking*), Membaca (*Reading*), dan Menulis (*Writing*). Tentu saja sebagai pendidik, guru harus jeli untuk dapat membekali peserta didik dengan kemampuan yang memadai sesuai dengan kurikulum. Salah satu diantaranya adalah kompetensi Berbicara (*Speaking*), merupakan salah satu kompetensi yang harus diajarkan pada peserta didik. Di dalam silabus pembelajaran bahasa Inggris SMP kelas VIII semester gasal, mengamanatkan agar peserta didik mampu : Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *descriptive* dan *recount* (Standar Kompetensi Berbicara, Kompetensi Dasar 4.2).

Padahal kenyataannya peserta didik kelas VIII seringkali mengeluh tidak bisa dan kurang percaya diri bila guru memberi tugas untuk berbicara. Peserta didik sering diam dan tidak percaya diri saat diberi tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan secara lisan. Peserta didik juga tidak percaya diri jika disuruh berdialog ataupun *speaking* di depan kelas. Para peserta didik kelas VIII juga sering mengeluh secara langsung pada guru mata pelajaran bahasa Inggris, mereka katakan kalau takut salah dalam berbicara. Hal tersebut menjadikan mereka enggan dan kurang percaya diri bila harus berbicara dalam bahasa Inggris. Padahal dalam dunia kerja di era globalisasi nantinya, kemampuan berbicara bahasa Inggris secara lisan amat dibutuhkan, bahkan diharuskan. Karena itu menjadi jelas bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris penguasaan kompetensi Berbicara (*Speaking*) harus benar-benar dikuasai oleh peserta didik dengan baik untuk bekal mereka kelak. Sedangkan kenyataan yang ada pada peserta didik (kelas VIII) nilai hasil belajar untuk Standar Kompetensi (SK) Berbicara (*Speaking*) masih sangat rendah. Dari hasil belajar sebelumnya menunjukkan capaian kompetensi berbicara (*Speaking*) nilai rata-rata kelas hanya 10.

Dari kenyataan dan segala permasalahan yang dihadapi peserta didik tersebut di atas, untuk mengatasi segala permasalahan tersebut, maka sangat penting untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan memanfaatkan gambar (*Pictures*) sebagai media ajarnya. Dari uraian di atas, maka penelitian ini lebih memfokuskan pada peningkatan kemampuan berbicara (*Speaking*) kelas VIII dengan memanfaatkan media pembelajaran gambar (*Pictures*). Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah melalui pemanfaatan gambar (*Pictures*) dapat meningkatkan kemampuan berbicara (*Speaking*) bagi peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Surakarta? Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara (*Speaking*) bagi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Surakarta, khususnya Standar Kompetensi Berbicara, Kompetensi Dasar 4.2. dengan memanfaatkan media gambar (*Pictures*).

Penelitian yang telah dilakukan dapat digambarkan dalam sebuah kerangka berpikir yang menunjukkan alur tindakan-tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas, yaitu diawali

dari Kondisi Awal sebelum pemberian tindakan, Pemberian Tindakan ke-1 (Siklus 1), dan Pemberian Tindakan ke-2 (Siklus 2) sebagai Kondisi Akhir.



Bagan 1. Skema kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan dan alur tindakan-tindakan rencananya yang diberikan pada peserta didik, maka dapat diajukan hipotesis tindakan adalah dengan memanfaatkan gambar (*Pictures*) dapat meningkatkan kemampuan berbicara (*Speaking*) peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Surakarta.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dimaksudkan untuk mengkaji dan merefleksikan secara intensif beberapa aspek dalam pembelajaran meliputi peserta didik, guru, metode pembelajaran dan media ajar untuk menjawab permasalahan di kelas. Jenis penelitian ini dipilih karena adanya masalah yang terjadi pada realitas nyata, yaitu pembelajaran *Speaking* bahasa Inggris yang memerlukan pemecahan masalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana kemampuan peserta didik dalam *Speaking* masih jauh dari harapan. Penggunaan metode pembelajaran *Co-operative Learning* dalam penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut, terlebih dengan menekankan penerapan *Think-Pair-Share* dan pemakaian media ajar berupa gambar (*Pictures*). Dalam penelitian tindakan partisipan ini, peneliti berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam proses penelitian.

PTK ini dilaksanakan dengan objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII.9 di SMPN 3 Surakarta, berjumlah 30 peserta didik, yang saat ini menempuh mata pelajaran bahasa Inggris dan diampu oleh pendidik (guru peneliti). Dalam melaksanakan PTK ini, peneliti didukung dengan kelengkapan instrumen pembelajaran yang meliputi: 1) RPP, silabus, kisi-kisi soal, instrumen soal, dan lembar analisis nilai; 2) Gambar-gambar yang diambil dari majalah, koran, foto, atau internet; 3) LCD dan Laptop untuk penjelasan materi pelajaran pada peserta didik; 4) Lembar observasi yang digunakan *observer* untuk mengamati proses pembelajaran; 5) Kamera foto untuk dokumentasi. Jenis gambar yang

dipakai sebagai media memiliki variasi yang beragam sesuai dengan tema yang berkaitan erat dengan fungsinya untuk mendeskripsikan (*Descriptive text*) dan untuk menceritakan pengalaman yang telah lalu (*Recount Text*).



Gambar 1. Contoh media ajar gambar

Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Adapun tahapan perencanaan dan pelaksanaan kedua siklus tersebut pada prinsipnya adalah sama, sebagaimana pendapat Kemmis dan Mc Taggart (1988) bahwa siklus terdiri atas a) Perencanaan (*Planning*), b) Tindakan (*Acting*), c) Pengamatan (*Observing*), dan d) Refleksi (*Reflecting*). Analisis data penelitian ini dilakukan dalam suatu proses, yaitu pelaksanaan analisa data sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data di awal sebelum tindakan, lalu saat Siklus I dan Siklus II dilaksanakan. Dan setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas guru atau pendidik. Pada penelitian (PTK) ini data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif, yaitu analisis yang menggambarkan perbandingan proses berlangsungnya pembelajaran pada kondisi awal, saat Siklus I, dan Siklus II. Begitu pula hasil belajar yang diraih peserta didik dari saat kondisi awal, ketika Siklus I dan Siklus II. Peneliti mendeskripsikan dan memperbandingkan data perolehan hasil belajar peserta didik pada kondisi awal dengan data hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada Siklus I. Kemudian data hasil belajar peserta didik dari Siklus I dideskripsikan dan diperbandingkan dengan data hasil belajar peserta didik pada Siklus II. Selanjutnya pada pembahasan akhir dideskripsikan serta diperbandingkan hasil belajar peserta didik yang dicapai antara kondisi awal dan kondisi akhir (Siklus II). Selain dideskripsikan, hasil temuan penelitian pembelajaran ini juga disajikan dalam bentuk Tabel Komparasi dan divisualisasikan dalam bentuk Diagram agar lebih komunikatif dan mudah dipahami.

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Pembelajaran

Di kelas VIII keadaan peserta didik pada Kondisi Awal, ketika berlangsungnya proses pembelajaran cenderung tidak aktif dalam berbicara bahasa Inggris. Hampir semua peserta didik terlihat pasif, hanya ingin menjadi pendengar saja. Demikian pula dari daftar nilai peserta didik kelas VIII pada kondisi awal, data menunjukkan bahwa ketika peserta didik diberi penilaian lisan untuk kompetensi dasar berbicara, banyak peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM (70). Hal ini karena peserta didik tidak bisa maksimal dalam berbicara, sehingga penilaian untuk aspek *pronunciation*, *vocabulary*, *grammar*, dan *comprehension* mendapatkan nilai yang kurang bagus. Bahkan banyak sekali (lebih dari 75%) peserta didik mendapatkan nilai 0 (nol), karena tidak mau (tidak berani) maju untuk berbicara bahasa Inggris. Pencapaian nilai rata-rata kelas pada kondisi ini hanya 10. Dan dari kenyataan yang ada di kelas, peserta didik masih belum maksimal dalam mengikuti aktivitas pembelajaran serta kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Inggris.

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai Terendah	0
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Rerata	10
4	Rentang Nilai	80

Sumber : Buku daftar nilai

Tabel 1. Nilai Kondisi Awal

Seluruh rangkaian tahapan yang dilakukan pada Siklus I dapat diberikan pembahasan sebagai berikut : 1) Perencanaan Tindakan (*Planning*), proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan segala instrumen yang diperlukan, dan proses pembelajaran pada Siklus I direncanakan dengan RPP, yang di dalamnya terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran; 2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) di kelas meliputi langkah-langkah terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; 3) Hasil Pengamatan (*Observing*), proses pembelajaran dan kinerja guru diamati oleh *observer* (guru pengamat, Ibu Tri Amirin, S.Pd.) dengan instrumen lembar observasi; 3) Refleksi (*Reflecting*), antara kondisi awal dan hasil Siklus I ditinjau secara mendalam perubahannya.

Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada Siklus I, nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh adalah: Nilai Terendah 45, Nilai Tertinggi 85, Nilai Rerata 69, dan Rentang Nilai 40. Sebagai perbandingan antara nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada Kondisi Awal dengan nilai hasil belajar yang diperoleh pada Siklus I, adalah nilai terendah dari 0 menjadi 45, nilai tertinggi meningkat dari 80 menjadi 85, dan nilai rerata meningkat dari 10 menjadi 69. Dari komparasi tersebut dapat dikemukakan bahwa Pembelajaran pada Siklus I mampu meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik. Namun

begitu ada 9 peserta didik yang nilai hasil belajarnya masih di bawah KKM, sehingga peserta didik tersebut harus diremidi.

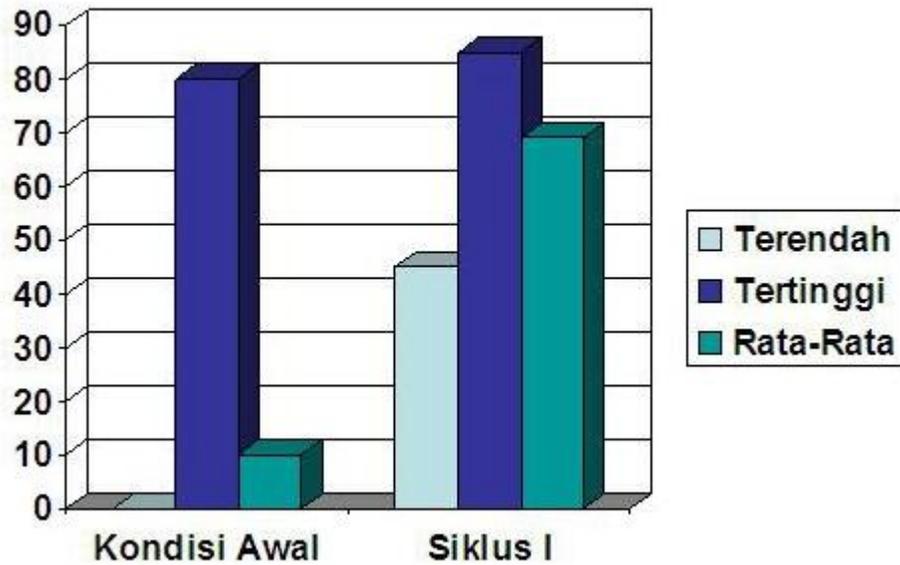


Diagram 1  
Komparasi Kondisi Awal dan Siklus I

Dari hasil perolehan nilai belajar peserta didik yang meningkat pada Siklus I (walaupun masih ada peserta didik yang perlu diremidi) menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbicara (*Speaking*) dengan materi teks bentuk *Descriptive* dengan menggunakan media gambar-gambar sudah cukup berhasil.



Gambar 2

Siswa sedang bercerita dalam bahasa Inggris dengan temannya

Pelaksanaan tindakan Siklus II sama dengan yang dilakukan pada Siklus I, yakni terdiri dari 4 tahapan : *Planning*, *Acting*, *Observing*, dan *Reflecting*. Dari pembelajaran tersebut diperoleh nilai hasil belajar siswa sebagai berikut Nilai Terendah 70, Nilai Tertinggi 95, Nilai Rerata 79, dan Rentang Nilai 25. Perbandingan antara nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada Siklus I dengan nilai hasil belajar yang diperoleh pada Siklus II adalah nilai terendah dari 45 menjadi 70, nilai tertinggi meningkat dari 85 menjadi 95, dan Nilai rerata meningkat dari 69 menjadi 79.



Gambar 3

Siswa sedang bercerita dalam bhs. Inggris di dalam grupnya

Kegiatan pembelajaran Siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 79, dan nilai terendah 70. Sehingga pada Siklus II tidak ada lagi yang harus diremidi karena nilai KKM 70 sudah tercapai oleh semua peserta didik kelas VIII. Setelah mencermati perolehan nilai hasil belajar peserta didik yang meningkat pada Siklus II dimana tidak ada lagi peserta didik yang perlu diremidi, maka menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar (*Pictures*) sudah berhasil.

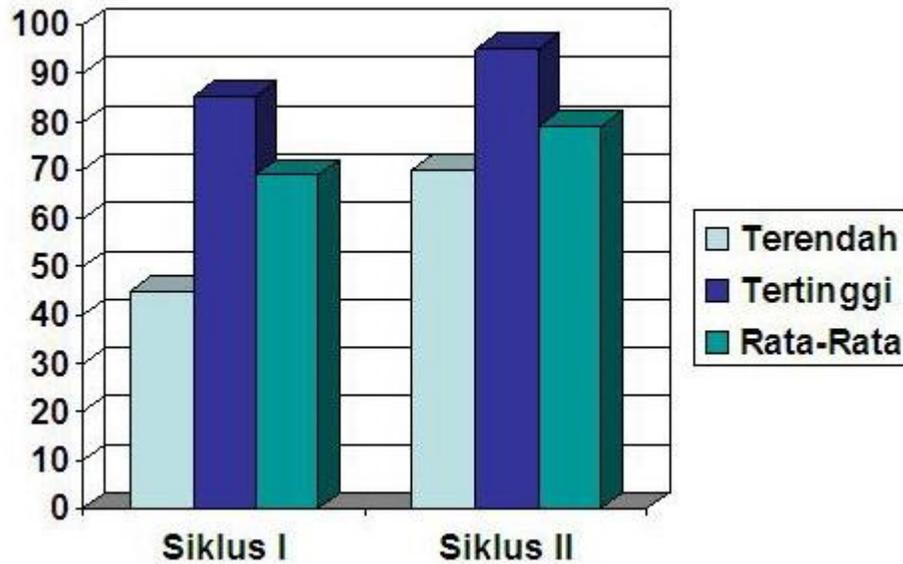


Diagram 2. Komparasi Siklus I dan Siklus II

### Analisis Hasil Pembelajaran

#### a. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

Dengan berakhirnya pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II, maka dapat diberikan sedikit ulasan mengenai *Acting* yang telah terlaksana pada dua siklus tersebut dan sekaligus perbandingannya dengan keadaan saat kondisi awal. Ketika kondisi awal, proses pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru (*teacher center*). Namun pada saat pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II proses pembelajaran yang berlangsung lebih berpusat pada peserta didik (*students center*). Pada saat menggunakan media pembelajaran berupa gambar (*Pictures*), peserta didik juga terlihat lebih bersemangat dalam belajar. Observer yang ikut mengamati proses pembelajaran saat Siklus I dan Siklus II berlangsung, juga memberikan masukan yang positif.

Pada saat melakukan aktivitas diskusi kelompok juga nampak bahwa diantara peserta didik yang satu dengan yang lainnya dapat berkomunikasi dengan sangat baik. Peserta didik juga aktif bertanya pada guru bila menemui kesulitan yang tidak bisa dipecahkan oleh kelompok atau teman pasangannya. Begitu pula dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII yang meningkat saat Siklus I, dan lebih meningkat lagi saat Siklus II. Perbandingan perolehan nilai hasil belajar peserta didik mulai dari kondisi awal hingga kondisi akhir (Siklus II) dapat dilihat pada Tabel 2.

Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II (kondisi akhir)	Refleksi dari kondisi awal ke kondisi akhir

Ulangan harian pada Kondisi Awal:	Ulangan harian pada Siklus I :	Ulangan harian pada Siklus II :	Nilai hasil belajar peserta didik dari kondisi awal ke kondisi akhir mengalami peningkatan, dari rata-rata 10 pada kondisi awal meningkat rata-ratanya menjadi 79 pada kondisi akhir.
Nilai terendah 0 Nilai tertinggi 80 Nilai rerata 10	Nilai terendah 45 Nilai tertinggi 85 Nilai rerata 69	Nilai terendah 70 Nilai tertinggi 95 Nilai rerata 79	

Tabel 2  
Perkembangan hasil belajar di Kondisi Awal,  
Siklus I, dan Siklus II

Pada Tabel 2 di atas, nampak bahwa tindakan yang diberikan pada peserta didik saat Siklus I dan Siklus II berlangsung, terbukti bahwa pemanfaatan media gambar (*Pictures*) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. Semua kegiatan yang terjadi saat berlangsungnya proses pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II sangat positif dan kondusif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Kompetensi Dasar 4.2).

**b. Hasil Tindakan**

Setelah pemberian tindakan pada Siklus I dan Siklus II yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Surakarta, ternyata menghasilkan peningkatan nilai hasil belajar pada keterampilan berbicara (*Speaking*) dengan teks berbentuk *Descriptive* dan *Recount* setelah guru memanfaatkan media gambar (*Pictures*). Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik yang telah diperbandingkan antara kondisi awal sebelum guru memanfaatkan media, yang nilai rata-rata peserta didik dalam keterampilan berbicara KD 4.1 adalah 10, akhirnya meningkat pada kondisi akhir (Siklus II) nilai rata-rata peserta didik menjadi 79, setelah guru memanfaatkan media gambar (*Pictures*).

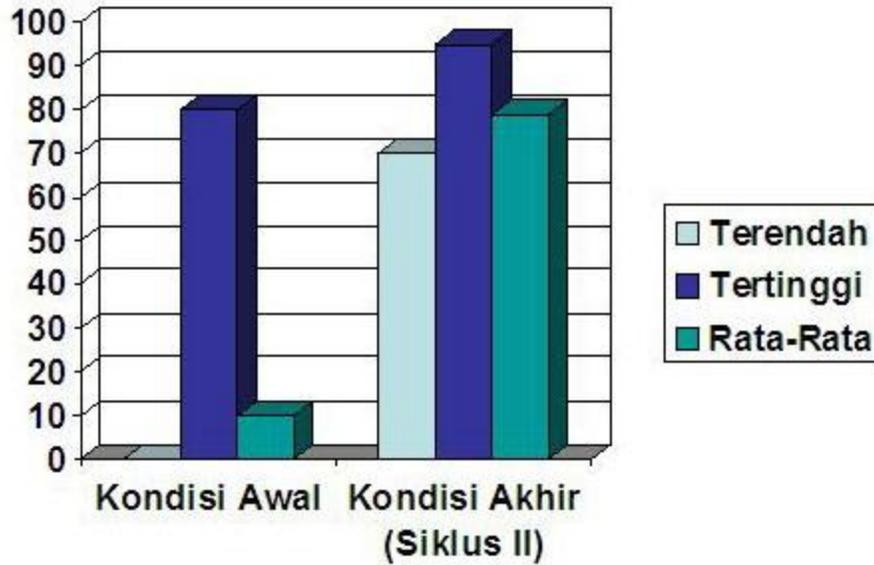


Diagram 3  
Komparasi kondisi awal dan kondisi akhir

Dari diagram di atas, dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan tidak hanya pada nilai rata-rata, namun juga pada perolehan nilai tertinggi peserta didik. Yang saat kondisi awal nilai tertinggi adalah 80, meningkat pada kondisi akhir (Siklus II) nilai tertingginya menjadi 95. Begitu pula pada saat kondisi awal banyak peserta didik yang harus diremidi karena perolehan nilai masih di bawah KKM, pada saat kondisi akhir (Siklus II) sudah tidak ada lagi peserta didik yang diremidi karena KKM mampu dicapai atau terlampaui oleh semua peserta didik kelas VIII.

Demikian pula selama proses kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas VIII, yang saat kondisi awal peserta didik cenderung pasif (*teacher center*), akhirnya menjadi lebih kondusif pada kondisi akhir (Siklus II) dimana peserta didik menjadi lebih aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas (*students center*).



Gambar 4. Siswa sedang bercerita dalam bhs. Inggris di depan kelas

Dan pada akhirnya tidak ada lagi peserta didik yang takut untuk berbicara bahasa Inggris, semua peserta didik tampak lebih percaya diri dalam berbicara (*Speaking*) di depan teman-temannya. Tentu saja, situasi belajar yang menyenangkan akan dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik yang tinggi. Hal ini sekaligus turut membangkitkan motivasi serta rasa percaya diri peserta didik bahwa belajar bahasa Inggris itu menyenangkan, tidak perlu merasa takut untuk berbicara dengan bahasa Inggris di depan teman-temannya, atau di depan umum. Hal ini kelak akan berguna bagi mereka sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja di era globalisasi ini, dimana kemampuan berbicara bahasa Inggris yang baik itu merupakan salah satu syarat untuk mencari pekerjaan.

## SIMPULAN

Dari seluruh rangkaian tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II, ternyata memberikan hasil yang sangat baik terhadap peserta didik kelas VIII. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris (Kompetensi Dasar 4.2) untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*Speaking*) dengan memanfaatkan media gambar (*Pictures*) dapat tercapai dengan baik. Hasil penelitian pembelajaran di kelas VIII ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar (*Pictures*) sangat berpengaruh positif bagi aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Media gambar (*Pictures*) yang menarik akan membuat peserta didik tertarik untuk melihat serta memperhatikan detail-detail yang ada pada gambar tersebut. Apalagi semua gambar-gambar yang dipakai sudah sangat familiar, dan sering dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan media ajar gambar (*Pictures*) dalam pembelajaran benar-benar dapat membangkitkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII untuk mampu berbicara (*Speaking*) dengan berani, bersemangat dan rasa percaya diri yang tinggi. Selain itu media gambar (*Pictures*) juga mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya kosakata (*Vocabulary*) para peserta didik. Pada saat pelaksanaan tindakan (Siklus I dan Siklus II) dilaksanakan, tidak ada satupun dari para peserta didik yang mengeluh tentang tugas berbicara yang diberikan padanya. Tampaknya pemanfaatan media gambar (*Pictures*) dapat pula menambah semangat para peserta didik bahwa mereka mampu untuk menguasai keterampilan berbicara (*Speaking*) khususnya bentuk *Descriptive text* dan *Recount text* (sesuai KD 4.2) dengan baik. Semua peserta didik berperan aktif dalam diskusi dengan pasangan (*Pair*) dalam kelompoknya. Tentulah kondisi yang terbangun di kelas menjadi sangat kondusif dan positif, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang bermakna serta memberikan pengalaman belajar yang sangat menyenangkan bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina Dwi, Dian Aggraini, dan Erning. *Strategi Mengajar Berbicara*

[http://agustinadwee.files.wordpress.com/2012/05/sts\\_-speaking-practice-module-docx4.pdf](http://agustinadwee.files.wordpress.com/2012/05/sts_-speaking-practice-module-docx4.pdf)

Karolína Pešková 2008 *Teaching about English Speaking Countries through Pictures*.

Diploma Thesis, Department of English Language and Literature, Faculty Of Education Masaryk University In Brno.

[http://is.muni.cz/th/105646/pedf\\_m/diploma\\_thesis.pdf](http://is.muni.cz/th/105646/pedf_m/diploma_thesis.pdf)

\_\_\_\_\_*Think, Pair, Share*. [http://www.eazhull.org.uk/nlc/think%2C\\_pair%2C\\_share.htm](http://www.eazhull.org.uk/nlc/think%2C_pair%2C_share.htm)

\_\_\_\_\_*Rubric of Speaking Assessment*. <http://kakarlis.wordpress.com/2009/09/14/rubric-of-speaking-assessment/>

\_\_\_\_\_ *The Advantages and Disadvantages of Using Picture as a Media in English.*

<http://www.shvoong.com/writing-and-speaking/branded-content/2103882-advantages-disadvantages-using-picture-media/#ixzz23GCSIXrh>

\_\_\_\_\_ *Communicative Teaching by Using Pictures in Speaking Class.*

<http://www.shvoong.com/social-sciences/education/2168035-communicative-teaching-using-pictures-speaking/#ixzz23G7EAT90>